



## Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

# Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan BEI 2019-2021

**I Kadek Agus Krisna Adinata, Ni Putu Riasning, dan Putu Gede Wisnu  
Permana Kawisana**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali

E-mail: ajoezdex@gmail.com

### **Abstract**

The main objective of companies that have gone public (companies whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange) is to generate profits or profits to increase company value. This study aims to determine the effect of profitability, institutional ownership, and managerial ownership on firm value. This research was conducted at trading, service and investment sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period, with a total sample of 105 companies. Data collection in this study was carried out using purposive sampling method. Technical data analysis in this study using multiple linear regression analysis. Based on the analysis, the results show that profitability has a positive and insignificant effect on firm value, institutional ownership has a negative and significant effect on firm value, while managerial ownership has a positive and significant effect on firm value.

**Keywords:** Profitability, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Firm Value.

### **Abstrak**

Tujuan utama perusahaan yang sudah go public (perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia) yaitu untuk menghasilkan keuntungan atau profit guna meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, dengan jumlah sampel 105 perusahaan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Nilai Perusahaan

### **How To cite:**

Adinata, I, K, A, K., Riasning, N, P., Kawisana, P, G, W, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan BEI 2019-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(2), 7-11. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.3.2.7594.7-11>

## **I. PENDAHULUAN**

Mempertahankan keberlangsungan perusahaan adalah hal terpenting yang harus dilakukan untuk mempertahankan perusahaan, terutama menyangkut kesejahteraan tenaga kerja dan pemiliknya (Dewi & Abundanti, 2019). Perusahaan yang sudah *go public* dapat dikategorikan perusahaan besar atau perusahaan yang memiliki pertumbuhan semakin baik, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja dan bersaing secara ketat untuk menunjukkan eksistensinya.

Fenomena yang terjadi pada pandemi akibat virus COVID-19 memberikan dampak perubahan signifikan, terutama pada sektor perekonomian *World Health Organization* pada tahun 2020 mencatatkan jumlah kasus sebanyak 386.890 kasus di Indonesia. Perekonomian Indonesia sesuai data BPS berkontraksi menjadi -5,32%, akibat daya beli masyarakat yang menurun serta kekhawatiran akan peraturan pemerintah terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak pada banyaknya perusahaan yang gulung tikar. Survey yang dilakukan oleh BPS pada tanggal 10-17 Juli 2020 menemukan bahwa dari setiap 100 usaha hotel dan restoran, 92 diantaranya mengalami penyusutan pendapatan. Begitu pula dengan data BPS, di bulan Januari hingga April 2020, yang menunjukkan bahwa wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia menurun 45,01% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan hingga tidak dapat berjalan dengan baik maka perusahaan tersebut tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut (Premananda, 2019).

Fenomena lain yang berhubungan dengan nilai perusahaan adalah kasus PT Fast Food Indonesia Tbk, (FAST). Yang merupakan sub sektor restoran. Dilansir dari (cnbindonesia.com,2021) pendapatan perusahaan merosot hingga hampir 1% per pekan. Dalam sepekan saham perusahaan melemah 0,49%, sedangkan dalam sebulan terakhir saham perusahaan sudah anjlok hingga 1,92%. Adapun dalam setahun berjalan, saham perusahaan menurun hingga 6,42%. Berdasarkan laporan keuangan, rugi periode berjalan perusahaan tersebut sebesar Rp298,34 miliar, berbanding terbalik dari tahun sebelumnya yang mencatat laba bersih sebesar Rp175,70 miliar. Kerugian ini menyebabkan perusahaan mengurangi jumlah karyawan pada tahun 2020 hingga 893 orang menjadi 16.075, dibandingkan dengan tahun 2019 yang masih sebanyak 16.968 orang. Dengan penurunan penjualan yang dialami oleh perusahaan akan mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian sehingga dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepuasan maupun kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan operasionalnya, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan mencerminkan harga saham perusahaan yang dianggap layak untuk investor (Jonathan & Aries, 2022). Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya nilai perusahaan diantaranya adalah dengan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dan struktur kepemilikan perusahaan.

Nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang mampu didapatkan oleh perusahaan disaat menjalani operasinya. Profitabilitas dapat menjadi salah satu sumber informasi terbanyak yang digunakan oleh para investor. Semakin baiknya profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin tinggi return yang dapat diberikan perusahaan, sehingga dapat memicu harga saham pasar yang lebih tinggi (Aliyah & Hermanto, 2020). Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham dari sebuah perusahaan atau lembaga, seperti bank, perusahaan asuransi, kepemilikan investasi, dan institusi yang lainnya. Kepemilikan institusional memiliki peran yang penting dalam memonitoring manajemen dan meminimalisir konflik yang dapat terjadi antara pemegang saham dan manajer. Berbanding terbalik dengan pernyataan dari (Dewi & Abundanti, 2019), yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Berdasarkan ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya dan juga dipengaruhi oleh perbedaan variabel yang digunakan oleh masing-masing peneliti. Maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021".

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### *Profitabilitas*

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu, (Dewi & Abundanti, 2019).

### ***Kepemilikan Institusional***

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham dari sebuah perusahaan oleh institusi atau lembaga lain seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Meilana & Wulandari, 2021).

### ***Kepemilikan Manajerial***

Kepemilikan manajerial yang besar di suatu perusahaan akan efektif untuk mengawasi aktivitas perusahaan. Penelitian (Jonathan & Aries, 2022) berpendapat yaitu kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### ***Nilai Perusahaan***

Menurut (Thaib & Dewantoro, 2017) berdasarkan teori struktur modal yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak terlepas dari kebijakan utang, yang diketahui bahwa kebijakan utang berkaitan dengan struktur modal, maka tugas penting yang dihadapi oleh para manajer adalah berkaitan dengan komposisi struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## **III. METODE**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, dengan jumlah sampel 105 perusahaan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi dokumentasi dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil***

Berdasarkan uji normalitas hasil yang didapatkan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa *Kolmogorov-Smirnov* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,200. Berdasarkan uji multikoleniaritas ditunjukkan bahwa terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih bear dari 0,10 dan juga ada variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* lebih kecildari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikoleniaritas. Berdasarkan uji heteroskedastisitas ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi linier berganda dengan program *Statitital Pacage of Social Science (SPSS) versi 26.0 for Windows* dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1**  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.972	.061		15.898	.000
	X1	.065	.033	.170	1.970	.051
	X2	-.152	.055	-.248	-2.789	.006
	X3	.418	.161	.231	2.597	.011

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut,

persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

Nilai konstanta sebesar 0,972 maka dapat diartikan terdapat pengaruh variabel lain atau bebas, maka nilai konstanta dari variabel nilai perusahaan sebesar 0,972.

Nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,065 memiliki arti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika profitabilitas mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,065 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien kepemilikan institusional sebesar -0,152 memiliki arti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Jika kepemilikan institusional mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,152 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien kepemilikan manajerial sebesar 0,418 memiliki arti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika kepemilikan manajerial mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,418 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan

## ***Pembahasan***

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menyatakahn bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Putri, 2017), bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika dilihat pada table 4.8 nilai koefisien regresi sebesar 0,065 dan tingkat signifikansi sebesar 0,051 yang berarti bahwa apabila profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,065. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan  $H_1$ .

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yaitu apabila perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya, maka ini berarti perusahaan mampu menjalankan perusahaan dengan baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Hal ini dapat dijadikan sinyal untuk para investor dalam memprediksi seberapa besar kemungkinan return yang akan diberikan oleh perusahaan. Hasil ini juga berkaitan dengan teori keagenan dimana manajer selaku agen akan berupaya mempercepat penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari (Dewi & Abundanti, 2019) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika dilihat pada table 4.8 nilai koefisien regresi sebesar -0,152 dan tingkat signifikansi sebesar 0,006 yang berarti bahwa apabila kepemilikan institusional mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,152. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak sesuai dengan  $H_2$ .

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menyatakahn bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari (Dewi & Abundanti, 2019) dan (Meilana & Wulandari, 2021) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika dilihat pada table 4.8 nilai koefisien regresi sebesar 0,418 dan tingkat signifikansi sebesar 0,011 yang berarti bahwa apabila kepemilikan manajerial mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,418. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan  $H_3$ .

## V. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta hipotesis yang telah disusun dan telah diuji kebenarannya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel bebas yaitu profitabilitas, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa semakin besarnya profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa semakin meningkatnya nilai kepemilikan institusional maka nilai perusahaan akan semakin rendah. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa semakin besarnya nilai kepemilikan manajerial maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yakni penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sehingga untuk dapat mengambil kesimpulan yang lebih luas diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel untuk semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Bagi perusahaan sangat penting untuk memperhatikan nilai perusahaannya. Karena dengan memperhatikan dan memaksimalkan profitabilitas, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial yang dimiliki, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Bagi pihak investor diharapkan untuk lebih cermat dalam mencari dan menganalisa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menginvestasikan dananya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan beberapa variable lain yang bias dan dapat digunakan dalam meneliti perusahaan perdagangan, jasa, investasi. Sehingga mampu memberikan pandangan yang lebih baik serta dapat mengimplementasikan secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Aliyah, J., & Hermanto, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 254.
- Bagaskara, R. S., & Dkk. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Hanafi, Mahmud & Abdul Halim. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jonathan, M. S., & Aries, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage , likuiditas, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. 2(1), 91–102.
- Maulidiana, E. D., & Paramita, R. W. D. N. R. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 204–214.
- Meilana, S., & Wulandari, P. (2021). *Tema 22, 01*. 22(1), 1–18.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Yusmaniarti, & Dkk. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Solvabilitas Dan Profitabilitas

Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145–160. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/1296/1128>.